

**HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKUATIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-
KECAMATAN PENGASIH KULON PROGO YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Gelar Sebagai Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Bayu Andi Prasetyo

NIM 14604221089

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

2 Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran (Bayu Andi Prasetyo)

LEMBAR PERSETUJUAN

Artikel e-journal Penelitian Skripsi berjudul "HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKUATIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PENGASIH KULON PROGO YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019" yang disusun oleh Bayu Andi Prasetyo.

NIM 14604221089 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan *reviewer* untuk dipublikasikan.



Yogyakarta, Oktober 2018

Pembimbing

Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP 1956107 198203 1 003

Reviewer

Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP 19670605 199403 1 001

HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKUATIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PENGASIH KULON PROGO YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

OBSTACLE OF ACQUATIC LEARNING IMPLEMENTATION IN STATE ELEMENTARY SCHOOL THROUGHOUT PENGASIH DISTRICT KULON PROGO YOGYAKARTA ACADEMIC YEAR 2018/2019

Oleh: Bayu Andi Prasetyo, PGSD Penjas/ POR UNY, bayuandi476@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru penjasorkes dalam melaksanakan pembelajaran akuatik di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2018/2019. Jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan besarnya faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran akuatik di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2018/2019 berada pada kategori "Menghambat" dengan persentase sebesar 60%. Penelitian ini dibatasi oleh beberapa faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* yaitu guru dalam kategori "menghambat" dengan persentase sebesar 60%, dan faktor *ekstern* dalam kategori "menghambat" dengan persentase sebesar 53,3%. Faktor ekstern meliputi: (1) faktor siswa dalam kategori "menghambat" dengan persentase sebesar 67,3%, (2) faktor materi dalam kategori "tidak menghambat" dengan persentase 60%, (3) faktor sarana dan prasarana dalam kategori "tidak menghambat" dengan persentase sebesar 46,7 %, dan (4) faktor lingkungan dalam kategori "menghambat" dengan persentase sebesar 60%.

Kata Kunci: faktor penghambat, pembelajaran dan akuatik.

Abstract

The purpose of research is to determine the obstacles faced by Penjasorkes (Physical Education, Sport, and Health) teachers in implementing the aquatic learning in elementary schools throughout Pengasih District, Kulon Progo Regency, academic year 2018/2019. The research was descriptive quantitative research. Method of the research employed survey method with data collection technique using questionnaire. Data analysis technique applied was by descriptive statistical analysis in the form of percentage. Research results indicate that, overall, the obstacle factors in the implementation of aquatic learning in elementary schools throughout Pengasih District Kulon Progo Regency in academic year 2018/2019 is in the category of "Inhibiting" with percentage 60%. The research is limited by several internal factors and external factors. Internal factor is teacher in the "inhibiting" category with percentage 60% and external factor in the "inhibiting" category with percentage 53.3%. External factors include: (1) student factor in the "inhibiting" category with percentage 67.3%, (2) material factor in the "not inhibiting" category with percentage 60%, (3) facility and infrastructure factors in the "not inhibiting" category with percentage 46.7%, and (4) environmental factor in the "inhibit" category with percentage 60%.

Keywords: inhibiting factors, learning and aquatic.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang di rencanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral (Depdiknas, 2003: 16). Menurut Suprihartiningrum (2013: 75) pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran bagian dari proses utama yang di selenggarakan dalam kehidupan di sekolah sehingga antara guru yang mengajar dan anak didik yang diajar dituntut profit tertentu. Seperti tercapainya kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Sehubungan dengan pembekalan pengalaman belajar, olahraga renang/akuatik masuk dalam kurikulum.

Dalam Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, ruang lingkup pendidikan jasmani, meliputi aspek permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas. Dalam pendidikan jasmani Sekolah Dasar (SD) semua aspek tersebut terangkum dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Subagyo dkk (2007: 1) menyatakan bahwa akuatik adalah segala macam bentuk aktivitas air yang dapat dilakukan di sungai, danau, laut, pantai maupun kolam renang. Adapun bentuk kegiatannya dapat berupa renang, polo air, selancar, menyelam, dayung, kano, dan beragam lainnya. Pengenalan aktivitas akuatik merupakan suatu bentuk latihan dasar sebelum siswa diajarkan masing-masing gaya renang. Tujuan akhir yang diharapkan dari pembelajaran pengenalan akuatik adalah untuk membentuk sikap, kemampuan dan keterampilan mengambang atau mengapung dan meluncur pada permukaan air. Dengan kemampuan mengapung dan meluncur akan mempermudah siswa melakukan bentuk-bentuk gerakan yang dipelajari.

Pembelajaran akuatik (aktivitas air) terutama untuk Sekolah Dasar memiliki peran penting meliputi: membentuk karakter sosial, kerja sama, kemandirian, toleransi, kedisiplinan, dan karakter-karakter lainnya. Kegiatan pembelajaran akuatik juga bermanfaat menjadi sarana refreking bagi anak-anak sehingga dapat memunculkan semangat baru

untuk melaksanakan rutinitas disekolah. Pelaksanaan pembelajaran akuatik membutuhkan sarana dan prasarana : kolam renang, pelampung, dan alat-alat lain yang digunakan untuk permainan dalam air sesuai dengan kebutuhan.

Kecamatan Pengasih merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah pedesaan dan perkotaan. Banyak fasilitas yang memadai termasuk dalam kelengkapan proses pendidikan, seperti adanya fasilitas kolam renang yang lengkap, luas, bagus dan bahkan sudah ada yang berstandar internasional. Namun pada kenyataannya, olahraga renang belum berjalan sesuai dengan kurikulum. Berdasarkan hasil pengamatan di wilayah Kecamatan Pengasih terdapat 30 Sekolah Dasar Negeri. Dari beberapa Sekolah Dasar di wilayah tersebut hanya ada beberapa guru penjasorkes yang melaksanakan pembelajaran akuatik, itupun hanya mengadakan 1-2 kali dalam 1 semester. Sedangkan yang lainnya jarang sekali atau bahkan tidak pernah memberikan materi pembelajaran akuatik kepada siswanya. Hal tersebut karena ada beberapa faktor yang menjadi hambatan yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru terhadap pembelajaran akuatik/renang, masih banyak siswa yang takut terhadap air, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya dukungan dari lingkungan/orang tua, dan jarak antara sekolah dengan kolam renang yang terlalu jauh. Di wilayah Pengasih Kulon Progo terdapat 2 kolam renang yaitu UNY kampus Wates dan Clereng, akan tetapi adanya fasilitas kolam renang ini kurang dimanfaatkan oleh pihak sekolah yang

memungkinkan untuk dilaksanakannya pembelajaran akuatik. Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor penghambat dalam pembelajaran akuatik. Tentunya hal ini

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, akan diteliti hambatan yang dihadapi guru penjasorkes dalam melaksanakan pembelajaran akuatik di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2018/2019 dalam penelitian yang berjudul : “Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Akuatik di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kulon Progo Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket

Waktu dan tempat Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih, Kulon Progo, DIY. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli – Oktober 2018.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah guru yang mengajar Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kulon Progo Yogyakarta yang berjumlah 30.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pada penelitian ini berupa angket yang digunakan untuk faktor yang menjadi hambatan pelaksanaan pembelajaran akuatik Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kulon Progo. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket penelitian yang telah dikembangkan oleh Faiqul Amri mahasiswa PGSD PENJAS FIK UNY angkatan 2011. Instrumen tersebut telah diuji cobakan sebelumnya dan diperoleh hasil uji validitas dengan N 20 dan α (Taraf signifikansi 5%) dengan r tabel 0,444 didapatkan hasil dari perhitungan dengan SPSS 21 dan hasil uji nilai koefisien reliabilitasnya adalah 0,974. Jadi instrumen angket tersebut memuat 40 pernyataan yang digunakan untuk mengambil data penelitian

Teknik pengumpulan data melalui 3 tahap yaitu: (1) menyebar angket; (2) mengumpulkan angket; dan (3) mengelompokkan angket.

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif., data kuantitatif diperoleh dari hasil pengisian angket atau kuisioner.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif persentase.

Tabel 1. Pengkategorian Skor Responden

Rentan Normal	Kategori
$M - 1,5 SD > X$	Sangat Menghambat
$M - 1,5 SD < X \leq M$	Menghambat
$M < X \leq M + 1,5 SD$	Tidak Menghambat
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tidak

	Menghambat
--	------------

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi dalam hambatanpem belajaran akuatik yang dijadikan pembahasan yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor Intern Guru

Tabel 2. Data Hasil Pengkategorian Faktor Intern Guru

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$33,99 \geq X$	0	0%	Sangat Menghambat
$33,99 < X \leq 38,37$	18	60%	Menghambat
$38,37 < X \leq 42,74$	11	36,7%	Tidak Menghambat
$X < 42,747$	1	3.3%	Sangat Tidak Menghambat
Total	30	100%	

2. Faktor Ekstern

Tabel 3. Data Hasil Pengkategorian Faktor Ekstern

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$62,25 \geq X$	0	0%	Sangat Menghambat
$62,25 < X \leq 69,90$	16	53,3%	Menghambat
$69,90 < X \leq 77,54$	13	43,3%	Tidak Menghambat
$X < 77,54$	1	3.3%	Sangat Tidak Menghambat
Total	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar faktor ekstern termasuk dalam kategori menghambat pelaksanaan

pembelajaran akuatik SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Faktor ekstern pelaksanaan pembelajaran akuatik SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo diidentifikasi menjadi faktor siswa, faktor materi, faktor sarana dan prasarana, serta faktor lingkungan. Hasil pengkategorian faktor siswa, faktor materi, faktor sarana dan prasarana, serta faktor lingkungan adalah sebagai berikut:

a. faktor ekstern siswa

Tabel 4. Data Hasil Pengkategorian Faktor Ekstern Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$21,70 \geq X$	0	0%	Sangat Menghambat
$21,70 < X \leq 26,20$	19	67,3%	Menghambat
$26,20 < X \leq 30,69$	7	23,3%	Tidak Menghambat
$X < 30,69$	4	13,3%	Sangat Tidak Menghambat
Total	30	100%	

b. faktor ekstern materi

Tabel 5. Data Hasil Pengkategorian Faktor Ekstern Materi

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$10,33 \geq X$	4	13,3%	Sangat Menghambat
$10,33 < X \leq 12,83$	7	23,3%	Menghambat
$12,83 < X \leq 15,32$	18	60%	Tidak Menghambat
$X < 15,32$	1	3,3%	Sangat Tidak Menghambat
Total	30	100%	

c. faktor ekstern sarana dan prasarana

Tabel 6. Data Hasil Pengkategorian Faktor Ekstern Sarana dan Prasarana

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$9,78 \geq X$	0	0%	Sangat Menghambat
$9,78 < X \leq 11,96$	14	46,7%	Menghambat
$11,96 < X \leq 14,13$	14	46,7%	Tidak Menghambat
$X < 14,13$	2	6,7%	Sangat Tidak Menghambat
Total	30	100%	

d. faktor ekstern lingkungan

Tabel 7. Data Hasil Pengkategorian Faktor Ekstern Lingkungan

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$15,76 \geq X$	0	0%	Sangat Menghambat
$15,76 < X \leq 18,90$	18	60%	Menghambat
$18,90 < X \leq 22,03$	9	30%	Tidak Menghambat
$X < 22,03$	3	10%	Sangat Tidak Menghambat
Total	30	100%	

3. Faktor Keseluruhan

Tabel 8. Data Hasil Faktor Keseluruhan

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$97,94 \geq X$	0	0%	Sangat Menghambat
$97,94 < X \leq 108,26$	18	60%	Menghambat
$108,26 < X \leq 118,58$	10	33,3%	Tidak Menghambat
$X < 118,58$	2	6,7%	Sangat Tidak Menghambat
Total	30	100%	

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan hambatan pelaksanaan pembelajaran akuatik SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo perhitungan terbanyak pada kategori menghambat sebesar 60%. Ditandai dengan banyaknya guru sejumlah 18 guru, setengah dari guru penjas yang ada di Kecamatan Pengasih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran akuatik SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo termasuk dalam kategori menghambat. Sedangkan untuk kategori sangat menghambat persentasenya sebesar 0% yang ditandai dengan banyaknya guru sejumlah 0 guru. Kategori tidak menghambat dengan jumlah persentase 33,3% ditandai dengan banyaknya guru sejumlah 10 guru. Dan kategori sangat tidak menghambat dengan persentase 6,7% ditandai dengan banyaknya guru sejumlah 2 guru.

Terdapat 2 faktor yang menjadi hambatan pelaksanaan pembelajaran akuatik SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yang akan dijadikan pembahasan yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu. Hasil analisis faktor intern dapat diketahui bahwa faktor intern dalam kategori menghambat pelaksanaan pembelajaran akuatik SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yaitu sebanyak 60% seperti yang tercantum dalam Diagram 1. Hal ini didasari karena guru

belum mempunyai kesiapan dari dalam dirinya sendiri dalam memberikan materi pembelajaran akuatik.

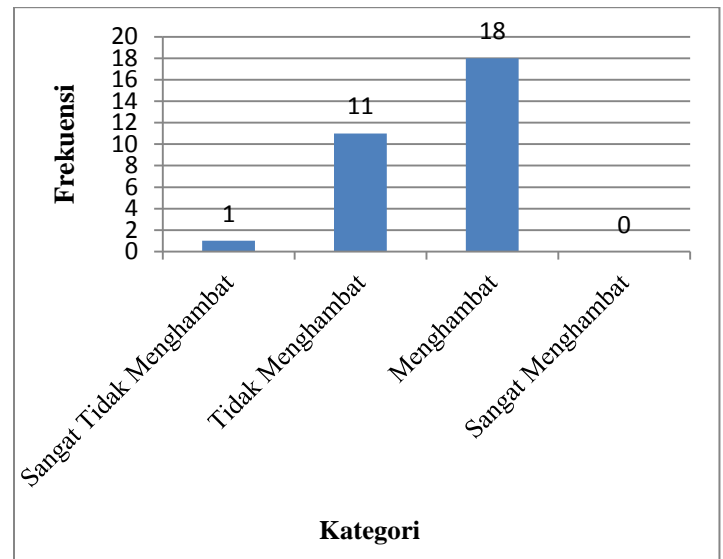


Diagram 1. Distribusi Frekuensi Faktor Internal

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yaitu faktor yang ada diluar individu. Hasil analisis terhadap faktor ekstern dalam kategori sebagian besar menghambat pelaksanaan pembelajaran akuatik SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yaitu sebanyak 53,3 %. Faktor ekstern yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari faktor siswa, materi pembelajaran akuatik, sarana dan prasarana, serta lingkungan.

Hasil analisis faktor ekstern siswa dalam kategori menghambat pelaksanaan pembelajaran akuatik SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yaitu sebanyak 67,3%. Faktor siswa yang mempengaruhi pembelajaran akuatik mencakup faktor jasmaniah dan faktor rohaniah (psikis).

Dilihat dari faktor ekstern materi dalam kategori tidak menghambat pelaksanaan

pembelajaran akuatik SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yaitu sebanyak 60%. Hal ini disebabkan karena guru tetap memberikan materi pembelajaran akuatik meskipun intensitas pertemuan pembelajaran tidak rutin.

Dilihat dari faktor ekstern sarana dan prasarana dalam kategori sebagian menghambat dan sebagian tidak menghambat pelaksanaan pembelajaran akuatik SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yaitu sebanyak 46,7%. Hal ini karena jarak kolam renang dengan SD Negeri yang ada di wilayah Kecamatan Pengasih ada yang dekat dan ada juga yang jaraknya jauh.

Dilihat dari faktor ekstern lingkungan dalam kategori menghambat pelaksanaan pembelajaran akuatik SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yaitu sebanyak 60%. Hal ini disebabkan karena lingkungan sekolah maupun masyarakat keberatan dengan adanya pembelajaran akuatik dengan resiko yang besar dan membutuhkan biaya yang banyak.

Dengan data yang diperoleh tersebut maka dapat diketahui bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran akuatik SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dalam faktor ekstern dapat dikatakan menghambat karena memperoleh hasil persentase tertinggi.

Sehingga hasil secara keseluruhan pada penelitian tentang hambatan pelaksanaan pembelajaran akuatik SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta adalah kategori menghambat dengan hasil persentase sebanyak 60% seperti yang tersaji dalam

Diagram 2. Hal ini perlu disikapi baik oleh guru sebagai pengajar dan sekolah menyediakan alat dan fasilitas dan membentuk lingkungan yang kondusif dalam proses belajar dan mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

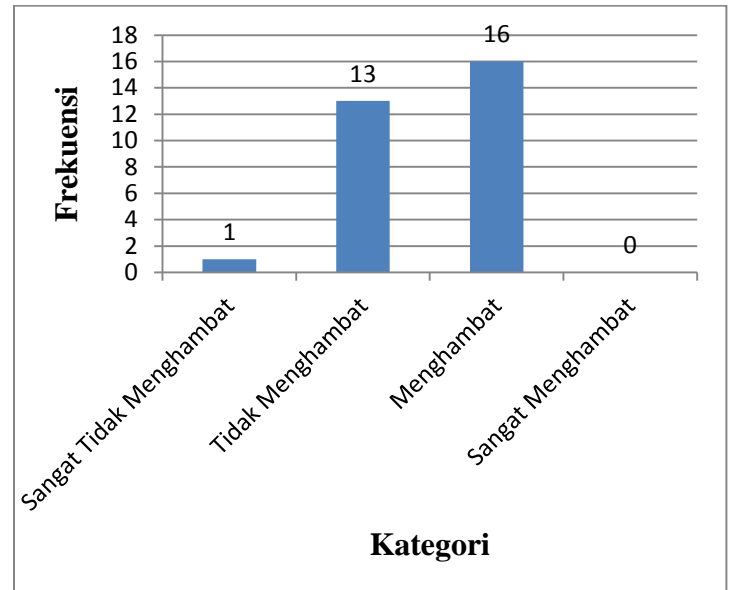


Diagram 2. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Faktor Intern dalam kategori sangat menghambat pelaksanaan pembelajaran akuatik di SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo sebesar (0%). Faktor intern dalam kategori menghambat sebesar (60%), faktor intern dalam kategori tidak menghambat sebesar (36,7%). Dan dalam kategori sangat tidak menghambat sebesar (3,3%). Sedangkan Faktor ekstern dalam kategori sangat menghambat pelaksanaan

pembelajaran akuatik di SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo sebesar (0%). Faktor ekstern dalam kategori menghambat sebesar (53,3%), faktor ekstern dalam kategori tidak menghambat sebesar (43,3%). Dan dalam kategori sangat tidak menghambat sebesar (3,3%).

Saran

Saran perbaikan untuk pengembangan tahap lanjut diantaranya:

1. Bagi guru mata pelajaran penjas, dengan mengetahui penyebab hambatan pelaksanaan pembelajaran akuatik sehingga diharapkan guru mata pelajaran penjas dapat mengadakan pembelajaran akuatik secara rutin.
2. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi untuk mengikuti pembelajaran akuatik secara rutin.
3. Bagi sekolah agar lebih memperhatikan pengadaan, perawatan alat dan fasilitas pendidikan jasmani yang lebih baik demi keberhasilan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Agus S. Suryobroto.(2005). *Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

- Depdikbud. (2013). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Hadari Nawawi. (1991). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Janawi. (2011). *Kompetensi Guru:Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Ketut Tantri. (2008). *Faktor-faktor Penghambat Belajar Renang Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Sliyeg Kabupaten Indramayu.Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY Yogyakarta
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhammad Ali. (2004). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Muhammada Murni. (2000). *Metodik Belajar Renang*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Nana Syaodih S. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul Zuriyah. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto.(2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subagyo, dkk.(2007). *Metode Pembelajaran Akuatik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Sagala, Syaiful (2014). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Sugihartono, dkk. (2013). Psikologi Pendidikan.
Yogyakarta: UNY Press

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*.
Jakarta: Rineka Cipta.

Suprihartinigrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk instrumen angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset. diterbitkan tahun 2005 oleh John Willey & Sons Inc).